

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH PESERTA DIDIK KELAS XI MAN SOLOK

Sartika

UIN Imam Bonjol Padang
sartika@uinib.ac.id

Martin Kustati

UIN Imam Bonjol Padang
martinkustati@uinib.ac.id

Bashori

UIN Imam Bonjol Padang
Bashori@uinib.ac.id

Abstract

This research was motivated by the low learning outcomes of students, their lack of active participation during the learning process, and the use of conventional teaching models that tend to cause boredom in learning Fiqh among eleventh-grade students at MAN Kota Solok. The purpose of this study was to determine: (1) students' learning outcomes before the implementation of the Jigsaw learning model, (2) students' learning outcomes after the implementation, and (3) the effect of the Jigsaw learning model on students' Fiqh learning outcomes. This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental design using the One Group Pretest–Posttest Design. The population consisted of all eleventh-grade students of MAN Kota Solok in the 2024/2025 academic year, while the sample was selected through Simple Random Sampling, namely class XI IPK 2 as the experimental group. Data analysis using SPSS version 25 revealed that the average learning score increased from 73.66 (moderate category) before treatment to 87.61 (high category) after applying the Jigsaw learning model. The t-test result showed a significance value of $0.000 < 0.005$ and $t \text{ count } 6.131 > t \text{ table } 2.040$, indicating that H_a was accepted and H_0 rejected. Therefore, it can be concluded that the Jigsaw learning model significantly improves students' Fiqh learning outcomes at MAN Kota Solok.

Keywords: Jigsaw Learning Model, Learning Outcomes, Fiqh Learning

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik, kurangnya keaktifan dalam proses pembelajaran, serta penggunaan model pembelajaran konvensional yang menyebabkan kejenuhan belajar pada mata pelajaran Fiqh kelas XI di MAN Kota Solok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hasil belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran Jigsaw, (2) hasil belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran Jigsaw, dan (3) pengaruh model pembelajaran Jigsaw terhadap hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi experiment) menggunakan desain One Group Pretest-Posttest Design. Populasi penelitian meliputi seluruh peserta didik kelas XI MAN Kota Solok tahun pelajaran 2024/2025, dengan pengambilan sampel melalui teknik Simple Random Sampling, yaitu kelas XI IPK 2 sebagai kelas eksperimen.

Hasil analisis data menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat dari 73,66 (kategori cukup) sebelum perlakuan menjadi 87,61 (kategori tinggi) setelah penerapan model pembelajaran Jigsaw. Hasil uji t menunjukkan nilai sig. $0,000 < 0,005$ dan t hitung $6,131 > t$ tabel $2,040$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Jigsaw berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Fikih peserta didik di MAN Kota Solok.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Jigsaw, Hasil Belajar , Pembelajaran Fikih

PENDAHULUAN

Model Pembelajaran *Jigsaw* adalah model kooperatif yang didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran yang lain. Alasan yang tepat untuk model *jigsaw* ini diterapkan disekolah karena terlalu banyak topik atau pokok bahasan yang disampaikan oleh pendidik terhadap peserta didik sehingga peserta didik itu susah menerima pelajaran, maka perlu dipersempit pokok pembahasan tersebut melalui model *jigsaw*.(Puspita dkk, 2018, h. 7)

Alasan pentingnya model pembelajaran *jigsaw* memungkinkan untuk diterapkan, karena menurut penulis model ini telah banyak membawa suasana gembira dan menyenangkan. melaksanakan kegiatan baik secara individu maupun kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Mereka mempunyai kesempatan yang sama untuk sukses dalam pembelajaran.

Pembelajaran Fikih adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam rangka memahami konsep Fikih yang utuh secara sempurna, sehingga peserta didik mampu menerapkan hukum islam dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Fikih sebagai bagian pendidikan Agama Islam (PAI)

Beberapa penelitian pernah dilakukan sebelumnya mengenai model pembelajaran model *jigsaw* diantaranya dilakukan oleh Muh. Arfan Hidayat Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI MA Limbung Kabupaten Gowa. Dari penelitian ini dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran *jigsaw* yang telah diterapkan oleh peneliti ternyata dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak . Pada siklus I nilai rata-rata 7.18 dengan jumlah peserta didik tuntas 30 yaitu 75 % dan peserta didik tidak tuntas 9 yaitu 25%. Sementara pada siklus II nilai rata-rata 87,91 dengan jumlah peserta didik tuntas 36 yaitu 92 % dan peserta didik tidak tuntas 3 yaitu 8%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar (Hidayat, 2018, h.78). Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *jigsaw* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Fikih, maka penulis berinisiatif mengangkat judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik Kelas XI MAN Solok “.

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar

peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* pada pembelajaran Fikih kelas XI di MAN Kota Solok, Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* pada pembelajaran Fikih kelas XI di MAN Kota Solok dan untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Fikih kelas XI di MAN Kota Solok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Hakikat penelitian eksperimen adalah meneliti pengaruh perlakuan terhadap perilaku yang timbul sebagai akibat perlakuan, dan ada juga yang menjelaskan bahwasanya penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau sebab akibat (*cause and Effect relationship*) yang dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh melalui kelas yang diberikan (eksperimen) dengan kelas yang tidak diberi perlakuan (kontrol). (Payadna, 2018, h.1) . Adapun desain yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok sampel (Sugiono, 2019).

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap 2024/2025 dimulai dari Agustus 2025 – Oktober 2025 dan Penelitian ini dilaksanakan di MAN Kota Solok yang beralamat di Jalan Zachlul St. Kebesaran, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kelurahan Simpang Rumbio, Kota Solok, Provinsi Sumatera Barat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di MAN Kota Solok yang menjadi sasaran dalam objek penelitian yang berjumlah 199 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti pada penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* didapat kelas XI IPK 2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 31 peserta didik. Adapun desain yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok sampel (Sugiono, 2019). Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan, kemudian dilihat perbedaan antara pengukuran awal dan pengukuran akhir. Dalam desain penelitian ini ada satu kelompok objek yaitu kelas eksperimen yang diberikan *pretest* dan *posttest-pretest* dilakukan sebelum diberi perlakuan dan *posttes* lakukan setelah diberi perlakuan.

Maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar, instrumen tes digunakan karena penelitian ini kuantitatif yang mengukur perubahan yang terjadi terhadap hasil belajar peserta didik, instrumen tes yang digunakan berisi pertanyaan pilihan ganda dari A sampai E dengan jumlah soal 25 buah, tes yang di berikan berkaitan dengan materi yang diajarkan dan pada akhir pembelajaran (*posttes*). Dari test yang diuji cobakan soal test dianalisis dengan mencari valiitas,

reabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *kolmogorv smirnov* dengan berbantuan program SPSS versi 25 dengan ketentuan jika $\text{sig } \alpha > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika $\text{sig } \alpha < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. pada *Pretest-Posttest* Pada *pretest* kelas eksperimen diperoleh signifikan $0,93 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *pretest* kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal, pada *posttest* kelas eksperimen diperoleh signifikan $0,63 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *posttest* kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal. Pengujian homogenitas data dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 yaitu dengan analisis uji *Levene* dengan ketentuan jika $\alpha \text{ sig } > 0,05$ maka kedua sampel tersebut dikatakan tidak homogeny. Bagaimana memaknakan data yang diperoleh, kaitannya dengan permasalahan dan tujuan penelitian, perlu dijabarkan dengan jelas. Kelas sampel tersebut memiliki varians yang sama atau homogeny yaitu dengan nilai signifikan $0,114 > 0,05$ artinya data tersebut homogen. Hipotesis harus diuji kebenarannya melalui uji statistic. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25. dapat diperoleh t_{hitung} yaitu 6.131 sedangkan t_{tabel} dapat dilihat dari tabel distribusi uji-t yaitu 2.040. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa $6.131 > 2.040$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Belajar Pre-Test Peserta Didik Kelas Eksperimen pada Pembelajaran Fikih Kelas XI di MAN Kota Solok

Berdasarkan hasil data pretest yang diberikan pada kelas eksperimen sebelum menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* diperoleh skor variabel hasil belajar peserta didik yang terdiri dari 15 butir soal. Menentukan klasifikasi hasil belajar peserta didik berpedoman kepada kriteria penilaian hasil belajar di MAN Kota Solok yang dapat dinilai pada kriteria penilaian. Untuk melihat kriteria penilaiannya dapat dilihat dari tabel 4.1 Sebagai berikut:

KKM	Interval	Keterangan
76	91-100	Sangat Tinggi
	83-90	Tinggi
	76-82	Rendah
	0-75	Sangat Rendah

Setelah dilakukan penelitian di kelas eksperimen diperoleh hasil belajar peserta didik yang disesuaikan dengan kriteria penilaian yang ada pada mata pelajaran tersebut. Untuk melihat hasil belajar *pre-test* peserta didik di kelas eksperimen bisa

dilihat pada tabel 4.2 dan grafik 4.1 berikut

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre-Test Kelas Eksperimen

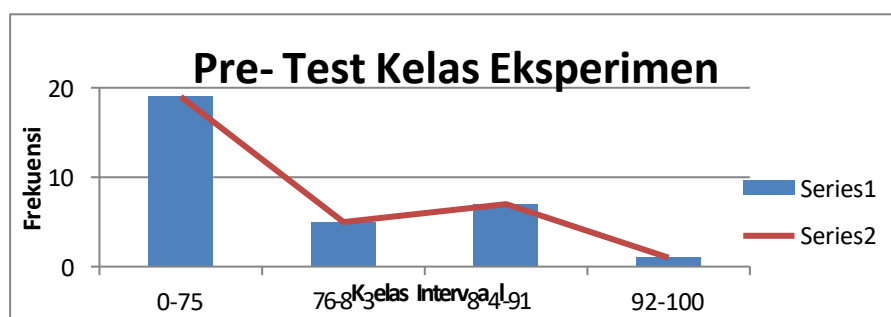
Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre-Test Kelas Eksperimen

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase %
Sangat Tinggi	92-100	1	3,13
Tinggi	84-91	6	21,88
Rendah	76-83	5	15,61
Sangat Rendah	0-75	19	59,38
Jumlah		31	100,00

Sumber: Microsoft Excel

Hasil nilai mean (rata-rata) jika diklasifikasikan ke dalam tabel distribusi frekuensi hasil belajar pre-test kelas eksperimen di atas dapat dikatakan bahwa gambaran hasil pre-test pada mata pelajaran Fikih Kelas XI di MAN Kota Solok rata-rata sangat rendah yaitu berada pada klasifikasi sangat rendah dengan interval 0-75. Agar lebih mudah membandingkan distribusi tersebut, dapat digambarkan dengan histogram.

Grafik 4.1
Histogram Pre-test Hasil Belajar Kelas Eksperimen pada Pembelajaran Fikih Kelas XI IPK 2 di MAN Kota Solok



Berdasarkan tabel histogram di atas, frekuensi pre-test kelas eksperimen mayoritas terletak pada interval 0-75 sebanyak 19 orang.

2. Hasil Belajar Post-Test Peserta Didik Kelas Eksperimen pada Pembelajaran Fikih Kelas XI di MAN Kota Solok

Untuk mendapatkan gambaran post-test kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* pada peserta didik kelas XI di MAN Kota Solok dilakukan tes. Jumlah soal yang diberikan sebanyak 15 butir soal. Menentukan klasifikasi hasil belajar peserta didik berpedoman kepada kriteria penilaian hasil belajar di MAN Kota Solok yang dapat dilihat pada kriteria penilaian

sebelumnya. Untuk melihat hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen bisa dilihat pada tabel 4.3 dan grafik 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.3

**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Post-Test*
Kelas Eksperimen**

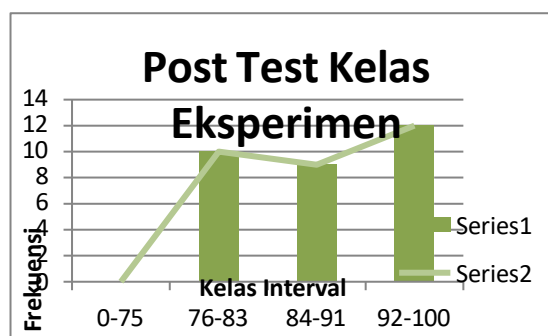
Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase %
Sangat Tinggi	92-100	12	38,71
Tinggi	84-91	9	29,03
Rendah	76-83	10	32,26
Sangat Rendah	0-75	0	0
Jumlah		31	100,00

Sumber : Microsoft Excel

Hasil nilai mean (rata-rata) jika diklasifikasikan ke dalam tabel distribusi frekuensi hasil belajar *post-test* kelas eksperimen di atas dapat dikatakan bahwa gambaran hasil *post-test* pada pembelajaran Fikih Kelas XI IPK 2 di MAN Kota Solok rata-rata sangat tinggi yaitu berada pada klasifikasi sangat tinggi dengan interval 92-100. Agar lebih mudah membandingkan distribusi tersebut, dapat digambarkan dengan histogram:

Grafik 4.2

Histogram *Post-Test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen pada Mata Pembelajaran Fikih Kelas XI IPK 2 di MAN Kota Solok



Berdasarkan tabel histogram di atas, frekuensi *post-test* kelas eksperimen mayoritas terletak pada interval 92-100 sebanyak 12 orang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Fikih kelas XI di MAN Kota Solok. maka, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* pada pembelajaran Fikih kelas XI di MAN Kota Solok.

Adapun gambaran hasil *pretest* pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata 73,66, jadi ada 74,99% peserta didik yang memiliki nilai hasil belajar dibawah rata-rata dan 25,01% peserta didik memiliki skor nilai hasil belajar diatas rata-rata.

2. Hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* pada pembelajaran Fikih kelas XI di MAN Kota Solok.

Adapun gambaran *posttest* dikelas eksperimen diperoleh rata-rata 87,61, jadi ada 32,26% peserta didik yang memperoleh nilai hasil belajar dibawah rata-rata dan 67,74% peserta didik yang memperoleh skor nilai hasil belajar diatas rata-rata.

3. Pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Fikih kelas XI di MAN Kota Solok.

Perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan dan setelah dilakukan perlakuan setelah dilakukan penelitian pada peserta didik kelas XI di MAN Kota Solok, berdasarkan uji hipotesis atau uji t (*paired sampel test*) dengan SPSS versi 25 diperoleh nilai signifikasi (2-tailed) yaitu 0.000 sedangkan $\text{sig } \alpha = 0,05$ jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa $0.000 < 0,05$ artinya $H_0 =$ ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar peserta didik

Saran

Model pembelajaran *jigsaw* sangat penting diterapkan dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan sebagai pedoman bagi pengajar dan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan adanya model pembelajaran *jigsaw* tentu akan menjadikan peserta didik lebih aktif dalam belajar sehingga hasil belajar peserta didik dapat maksimal dan tujuan pembelajaran juga dapat tercapai. Model pembelajaran *jigsaw* dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran Fikih maupun pembelajaran lainnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MAN Kota Solok penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Madrasah.

Terkhusus kepala MAN Kota Solok diharapkan untuk memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru dalam meningkatkan kreativitas pendidik dalam mengajar dengan mengarahkan pendidik menggunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satunya yaitu model pembelajaran *Jigsaw* yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi Pendidik.

Terkhusus pendidik mata pelajaran Fikih di MAN Kota Solok Hendaknya menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, karena model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing sesuai materi yang diajarkan. Adapun kelemahan dari metode ini adalah pada pelaksanaannya membutuhkan waktu yang lebih banyak tergantung pendidik dalam mengkondisikan waktu. Dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik.

Terkhusus Peserta didik kelas XI di MAN Kota Solok hendaknya dalam mengikuti proses pembelajaran dapat lebih aktif lagi baik dalam mata pelajaran Fikih maupun dalam mata pelajaran yang lain sehingga hasil dan prestasi belajar peserta didik akan meningkat.

4. Bagi Peneliti Lain.

Bagi peneliti berikutnya semoga penelitian ini dapat menjadi rujukan dan pengembangan penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan mendatang guna memperbaiki dan menambah inovasi pengembangan dari penelitian yang dikerjakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan. *Strategi Belajar Mengajar*, Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2019
- Bakar, Rosdiana. *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009.
- Ahmadi, Abu. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Pustaka, 2008 Al-Rasyidin. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Azzet, A.M. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Budiyanto, Mangun, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Penerbit: Ombak, 2023)
- Dirman Cicih Juarsih, 2014. *evaluasi*, Jakarta: Pt, Rineka Cipta.
- Drajat Dzakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011
- Farida Jaya. 2015. *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: Universitas Islam Negri.
- Hamalik, Oemar . 2013. *Kurikulum dan pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nunuk Suryani dan Leo Agung, 2012. *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Ombak.
- Nurkholis. (2018). *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Tegnologi. Jurnal kependidikan*, vol.1.hal.25
- Nurmawati. 2015, *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Cipta pustaka Media
- Oemar Hamalik. 2014. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pontoh, Hanafi 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas X inpres Salabenda Kecamatan Bunta*.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Puspita dkk (2018), *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Media Powerpoint Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKN*
- Rohmah (2017). *Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar)*, cendekia
- Rusman, 2015. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Depok:: PT. Raja GravindoPersada)
- Sudjono, annas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: rajawali press,
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.
- Wulan Dwi Aryani, *Top Ten Finalis Inober IPSPB SMP 2017 Keterampilan Mengajar Guru Abad 21*, Bojonegoro:Praktek Mandiri

- Wulandari Bakti, *Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLCi SMK*, Jurnal Pendidikan Vokasi 3, 2013
- Zainal Aib. 2013. *Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran*, Bandung: Yrama Widya.
- Amiruddin, 2019, Pembelajaran Kolaboratif dan Kooperatif. *Jurnal of Education Science (JES)*, 5(1), 24-32
- Aryansyah Firman (2021). Pelaksanaan Question Student Have Method Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol.2 No.1*
- Jurnal Abdul Latif, 2006. *Manusia Filsafat dan Sejarah*, Palu Selatan: Bumi Aksara. Kebudayaan, 1994.
- Sujono, H. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw. *Ta'dib Vol.17 No. 1*
- Susilo, A. & Yeni, A (2020). Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar, *Yupa: Historical Studies Jurnal. Vol. 4, No. 1*
- KMA, 2019, Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah